**BAB IV**

**PENUTUP**

**A. Simpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah disampaikan, maka dapat diambil kesimpulan antara lain :

1. Peranan Badan Perencanaan Pembangunan Kota Padang mempunyai tugas dan fungsi sepertiperencanaan, koordinasi, monitoring, Evaluasi, penelitian dan pendataan, penelitian dan pelaksanaan proyek-proyek yang bekerjasama dengan pendonor(pemberi modal), perencanaan pengelolaan lingkung, perencanaan Tata Ruang.

2. Dalam proses perumusan kebijakan teknis perencanaan pembangunan, terdapat beberapa faktor-faktor yang berpengaruh, baikfaktor-faktor yang mendukung maupun faktor-faktor yang menghambatberjalannya proses tersebut. Faktor-faktor yaang menjadi pendukung antara lain adalahsudah memiliki sistem informasi perencanaan pebangunan sehingga proses perencanaan, pengendalian, dan evaluasi bisa dilaksanakan melalui sistem informasi perencanaan pembangunan.. Sedangkan yang menjadi faktor-faktorpenghambat faktor penghambat internal dalam menjalankan perannya yaitu masih minimnya SDM manusia dan pengetahuan SDM sesuai kompeten di tempatkan dalam perengkat daerah kota Padang dimana SDM yang berjumlah 94 orang, dengan jenjang pendidikannya terdiri dari : S2 21 orang, S1 57 orang dan SMA 16 orang, yang kedua faktor penghambat eksternal pada

perangkat daerah SDM masih belum memahami proses perencanaan, pengendalian dan pelaporan serta evaluasi perencanaan untuk pelaporaan masih menggunakan yang manual belum menggunakan sistem perencanaan e-planning

**B. Saran**

Sesuai dengan permasalahan yang ada penulis memberikan saran bahwa :

1. Agar penerapan perencanaan pembangunan dikota Padang dapat berjalan sebagai mana yang diharapkan demi terciptanya kesejahteraan masyarakat , maka pemerintah daerah dituntut untuk lebih serius dalam meningkatkan pendapatan daerahnya khususnya sektor pajak yang berperan penting dalam peningkatan asli daerah sehingga meningkatkan kualitas pembangunan daerah.

2. Pemerintah hendaknya melibatkan seluruh pelaku usaha dalam proses perencanaan pembangunan untuk mencapai efektifnya perencanaan pembangunan dikota Padang, sehingga pola pelaksanaan perencanaan pembangunan kotaPadang dapat berjalan dengan baaik khususnya di kota Padang.

3. Apabila dalam pelaksanaan musrembang dilakukan dengan baik oleh pemerintah daerah maka hasilnya pasti baik, tetapi karna sikap tidak percaya masyarakat terhadap hasil pelaksanaan musrembang sehingga pelaksanaan perencanaan pembangunan di kota Padang tidak berjalan dengan baik.